

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Sumber Jaya Lariska, penulis dapat menarik kesimpulan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Perolehan aset tetap pada PT. Sumber Jaya Lariska melalui pembelian secara tunai dan membangun sendiri.
2. Biaya perolehan aset tetap pada PT. Sumber Jaya Lariska telah diperhitungkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap.
3. PT. Sumber Jaya Lariska belum melakukan penyusutan atas aset tetap, oleh karena itu penulis melakukan perhitungan penyusutan pada aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan metode garis lurus yang dinilai sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini.
4. Penyajian laporan keuangan pada PT. Sumber Jaya Lariska belum sesuai dengan SAK ETAP karena perusahaan merupakan PT yang belum Go Publik. Pada laporan laba/rugi menunjukkan laba yang terlalu besar dari nilai yang sebenarnya dan setelah dilakukan penyusutan aset tetap nilai laba menjadi menurun.

B. Saran

1. Perusahaan perlu melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan aset tetap secara tepat sehingga laporan keuangan yang disajikan lebih akurat. Penulis menyarankan untuk menggunakan metode garis lurus untuk melakukan perhitungan penyusutan aset tetap karena metode garis lurus menghasilkan nilai penyusutan yang sama pada setiap periode.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain untuk perusahaan, laporan keuangan yang akurat juga diperlukan untuk para pemegang saham.